

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INTERNAL UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PENGUKURAN STATUS GIZI DAN SOSIALISASI GIZI
SEIMBANG PADA ANAK PANTI ASUHAN TEBET
YAYASAN REMAJA MASA DEPAN

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Disusun Oleh

Devi Angeliana Kusumanintiar, SKM, MPH

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PROGRAM STUDI/JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

TAHUN 2017

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR PUSTAKA	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan Pelaksanaan PPM	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Solusi Yang Ditawarkan	5
D. Tahapan dan Komponen Studi.....	6
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	7
A. Kegiatan yang dilakukan:	7
B. Hasil yang diharapkan/ Target Luaran:.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
A. Kerangka Konsep.....	8
B. Metode Pelaksanaan.....	9
C. Rencana Kegiatan	9
D. Manajemen dan Analisis Data.....	9
E. Kerjasama	10
F. Organisasi Penelitian	10
BAB IV KELAYAKAN PROGRAM STUDI.....	11
A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan	11
B. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan Pengabmas	12
BAB V BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	13
A. Anggaran Biaya	13
B. Jadwal Kegiatan.....	13
DAFTAR PUSTAKA	2
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	3

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**


Univ. L. s. Judul Pengabdian Masyarakat : Pengukuran Status Gizi Dan Sosialisasi Gizi Seimbang Pada Anak Panti Asuhan Tebet Yayasan Remaja Masa Depan

2. Ketua Tim :
 - a. Nama Lengkap dengan gelar : Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM, M.PH
 - b. Pangkat/Gol/NIK : 215090603
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas / Prodi : Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat
 - e. Alamat Rumah/Telepon : Jalan Kelinci 3 R-6 No. 12 Jababeka Cikarang
 - f. e-mail : deviangeliana@esaunggul.ac.id
3. Jumlah Tim Abdimas : -
4. Lokasi Pengabdian Masyarakat : Panti Asuhan Tebet Yayasan Remaja Masa Depan
5. Kerjasama (kalau ada)
 - a. Nama Instansi :-
 - b. b. Alamat :-
6. Jangka waktu pengabdian :-


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan


**Universitas
Esa Unggul**
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
(Dr. Aprilita Rina Yanti-Eff.M. Biomed)
NIK: 215020572

Jakarta, 24 Agustus 2017
Ketua Pelaksana


(Devi Angeliana K, SKM., MPH)
NIK: 215090603

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul


**Universitas
Esa Unggul**
L P P M
(DR. Hasyim, SE., MM., M.Ed)
NIK. 201040164

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran zat gizi (nutritional imbalance), yaitu asupan yang melebihi keluaran atau sebaliknya, di samping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap.

Usia balita sering disebut dengan masa emas atau golden age period. Periode balita adalah masa keemasan untuk pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, mental serta sosial. Pertumbuhan dan perkembangan tercermin dalam peningkatan ukuran lingkaran kepala sebesar enam kali lipat selama tahun pertama. Pertumbuhan otak akan mencapai 75% pada anak usia 3 tahun dilanjutkan sampai 90% ketika berusia 6 tahun. Setelah itu pertumbuhan otak akan melambat sampai pada saat usia dewasa. Maturasi otak akan menjadi dasar untuk perkembangan bahasa, belajar dan perilaku (Wong, 2001)

Pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh kondisi status gizi balita. Status gizi pada lima tahun pertama akan berpengaruh pada kualitas otak balita. Perkembangan otak pada masa balita tidak dapat diperbaiki apabila balita mengalami kekurangan gizi. Oleh karena itu peranan nutrisi sangat dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita (Adisasmito, 2007). Nutrisi yang adekuat pada balita akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan serta membantu terhindar dari masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang beresiko terjadi pada anak usia balita adalah masalah gizi. Kelompok balita merupakan populasi yang beresiko terhadap masalah gizi (Sediaoetama, 2004).

WHO (2013), jumlah penderita kurang gizi di dunia mencapai 104 juta anak. Keadaan kurang gizi ini menjadi penyebab sepertiga dari seluruh penyebab kematian anak di seluruh dunia. WHO memperkirakan sebanyak 54% kematian anak di dunia disebabkan oleh keadaan gizi yang buruk. Di Indonesia, gizi buruk menyebabkan lebih dari 80% kematian pada anak (WHO, 2011).

Menurut Wong et al (2014), masalah gizi kurang secara langsung disebabkan oleh anak tidak mendapatkan cukup asupan makanan yang mengandung gizi seimbang. Gizi seimbang yaitu susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip

keanekaragaman pangan, aktivitas fisik, perilaku hidup bersih dan mempertahankan berat badan normal untuk mencegah masalah gizi (Kemenkes RI, 2014). Makanan bergizi akan memenuhi kebutuhan gizi seseorang guna pemeliharaan, perbaikan sel-sel tubuh, pertumbuhan dan perkembangan (Thomson, Davis, Renzaho & Toole, 2014)

Salah satu metode untuk mengukur status gizi masyarakat adalah ukuran antropometri. Hasil pengukuran antropometri mencerminkan status gizi anak yang dapat digolongkan menjadi status gizi sangat kurus, kurus, kelebihan berat badan dan lainnya.

Panti Asuhan Tebet merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas dan memadai. Panti Asuhan ini hanya memiliki dana swadaya dari masyarakat untuk memenuhi semua kebutuhan anak yatim.

B. Tujuan Pelaksanaan PPM

1. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman anak mengenai gizi seimbang dan pengukuran status gizi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. Menambah wawasan dan memahami gizi seimbang pada anak di Panti Asuhan Tebet serta
- b. Melakukan pemeriksaan mengenai status gizi pada anak dengan mengukur berat badan dan tinggi badan untuk mengetahui kategori status gizi pada anak sebagai tindakan pemantauan kedepannya.

C. Solusi Yang Ditawarkan

a. Pendekatan yang ditawarkan

Pendekatan yang ditawarkan yaitu pengukuran berat badan serta tinggi badan dan sosialisasi gizi seimbang pada anak melalui pemberian materi dan media KIE. Pengukuran berat badan dan tinggi badan dijadikan salah satu alat atau

indikator untuk mengetahui status gizi anak serta sebagai agen perubahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anak.

b. Rencana kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan di Panti Asuhan Tebet Yayasan Anak Masa Depan, Jakarta Selatan. Dalam melaksanakan kegiatan ini, tim akan bekerjasama dengan pihak Panti Asuhan dan mahasiswa dalam penyampaian sosialisasi gizi seimbang pada anak. Selanjutnya akan dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada masing-masing anak, dalam rangka kegiatan sosialisasi gizi seimbang dan pengukuran berat badan serta tinggi badan yang berkesinambungan.

D. Tahapan dan Komponen Studi

Pada studi ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan yang akan dilakukan:

Tahap Pertama : Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan berupa: perijinan lokasi kegiatan, pengembangan bahan KIE yang akan digunakan dalam sosialisasi kesehatan.

Tahap Kedua: Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan sosialisasi gizi seimbang pada anak melalui media KIE. Materi terdiri dari tumpeng gizi terdiri dari 4 lapis yang mewakili 4 pilar Gizi seimbang.

Tahap Ketiga: Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

Pada tahap ini dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan dalam peningkatan kesejahteraan dan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak melalui diskusi.

Tahap Kelima: Penulisan Laporan Kegiatan

Pada tahapan ini dilakukan penulisan laporan kegiatan.

BAB II TARGET DAN LUARAN

A. Kegiatan yang dilakukan:

Kegiatan yang dilakukan meliputi;

1. Mengidentifikasi pengetahuan anak terkait dengan gizi seimbang pada anak yang mencakup 4 pilar gizi seimbang
2. Pelaksanaan sosialisasi kesehatan mengenai gizi seimbang
3. Sosialisasi gizi seimbang melalui media KIE, seperti poster, booklet, dan lain-lain
4. Melakukan *discussion* dengan anak Panti Asuhan dalam rangka sosialisasi gizi seimbang untuk proses yang berkesinambungan
5. Monitoring dan evaluasi pengetahuan dan pengukuran berat badan dan tinggi badan terkait dengan gizi seimbang.

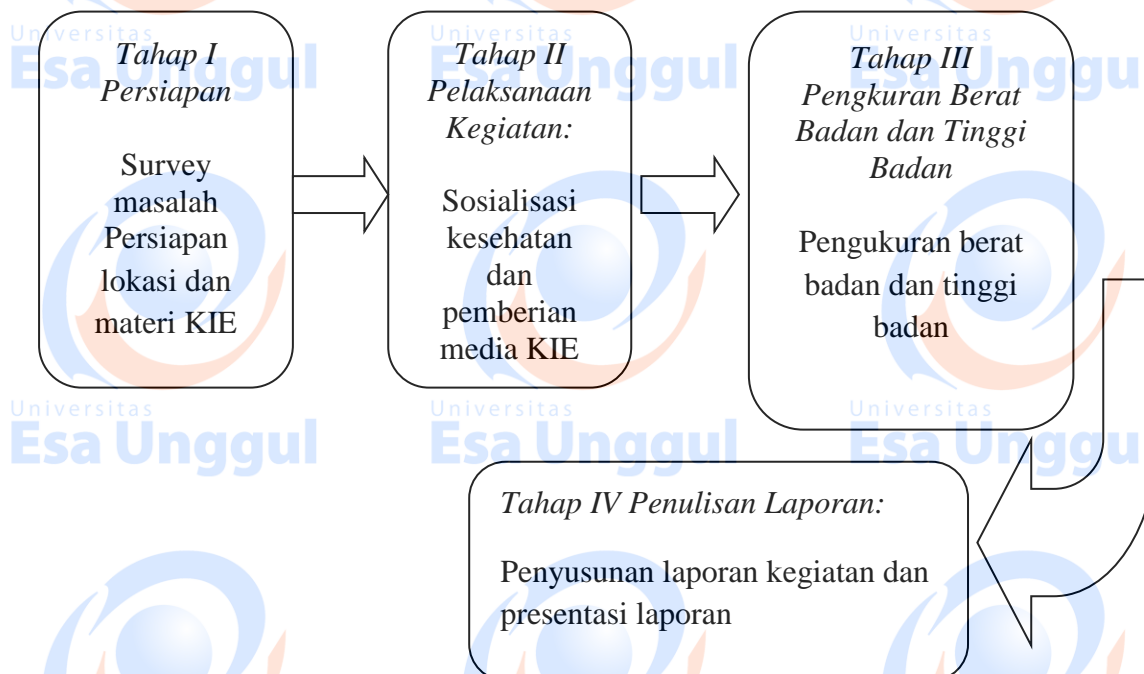
B. Hasil yang diharapkan/ Target Luaran:

Dari kegiatan yang dilakukan ada beberapa luaran yang dihasilkan, yaitu:

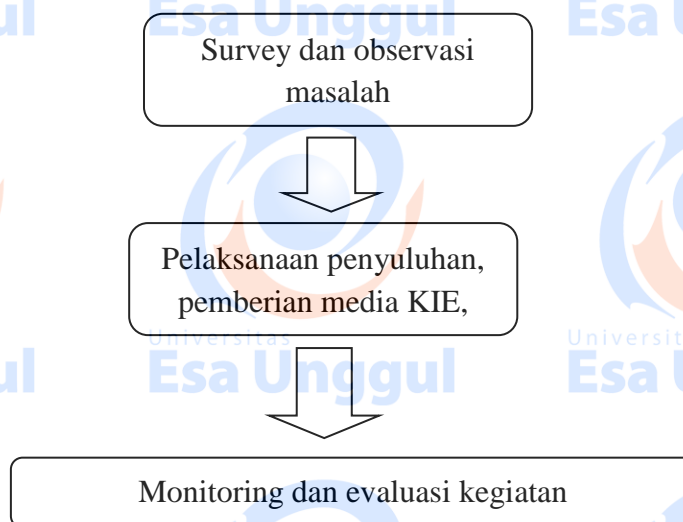
1. Tersedianya informasi mengenai pengetahuan gizi seimbang pada anak.
2. Tersosialisasikannya pesan mengenai gizi seimbang terkait tumpeng yang terdiri dari 4 lapis melalui upaya penyuluhan kesehatan dengan media KIE, seperti poster dan lain-lain
3. Pengukuran berat badan dan tinggi badan terkait dengan gizi seimbang anak untuk proses yang berkesinambungan
4. Terpublikasi jurnal pengabdian masyarakat ini

BAB III
METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Flow Chart Kegiatan

B. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi mengenai gizi seimbang dilaksanakan di Panti Asuhan Tebet Yayasan Anak Masa Depan Jakarta Selatan, dilaksanakan pada hari rabu tanggal 19 Juli 2017 selama satu hari, dengan menggunakan beberapa alat dan bahan yaitu :

1. Mix
2. Timbangan
3. Microtoise
4. Alat bantu stimulasi berupa gambar-gambar makanan

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Penyuluhan digunakan untuk memberikan materi mengenai gizi seimbang,
2. Tanya jawab untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman anak-anak dan
3. Pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan pada anak

Sasaran pengukuran gizi adalah anak Panti Asuhan Tebet Yayasan Anak Masa Depan yang berjumlah 23 anak.

Tabel 1. Target Luaran Program Pengabdian pada Masyarakat

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Penyampain materi mengenai status gizi	Memahami dasar-dasar gizi seimbang pada anak
2	Pengukuran berat badan dan tinggi badan	Mengetahui kategori status gizi pada anak

C. Rencana Kegiatan

1. Koordinasi dengan pihak Kelurahan dan Kepala Panti Asuha Tebet Yayasan Anak Masa Depan
2. Pelaksanaan sosialisasi mengenai gizi seimbang yang terkait dengan tumpeng gizi yang terdiri dari 4 lapis melalui media KIE dan diskusi
3. Pengukuran berat badan dan tinggi badan
4. Penulisan dan presentasi laporan

D. Manajemen dan Analisis Data

Data yang diambil dalam jurnal-jurnal pengabdian masyarakat yaitu pengetahuan, mengenai gizi seimbang, meliputi :

1. Pengertian gizi seimbang
2. Jenis-jenis makanan bergizi
3. Pembahasan mengenai tumpeng gizi seimbang

Kemudian dilakukan analisis deskriptif untuk melihat gambaran pengetahuan mengenai gizi seimbang dan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Ukuran keberhasilan kegiatan dilakukan melalui antusiasisme anak dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan atas kerjasama dari berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

E. Kerjasama

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui status gizi anak dengan mensosialisasikan informasi tentang gizi seimbang terkait dengan tumpeng gizi seimbang dan dilakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Oleh karenanya, perlu dukungan kerjasama dari berbagai pihak, baik Kelurahan, Kepala Panti Asuhan, Mahasiswa di Panti Asuhan Tebet Yayasan Anak Masa Depan.

F. Organisasi Penelitian

Pembina

Institusi : LPPM

Tim Peneliti

Ketua : Devi Angeliana Kusumaningtiar SKM, M.PH

Tugas dan tanggung jawab tim pengabdian masyarakat

Ketua:

- a. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat
- b. Bertanggung jawab dalam kualitas dan perencanaan pengabdian masyarakat
- c. Bertanggungjawab dalam pengolahan data, penulisan laporan dan presentasi hasil

BAB IV

KELAYAKAN PROGRAM STUDI

A. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Kegiatan PPM dibidang Kesehatan

1. Pada tahun 2009, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE melibatkan Siswa, Guru, Orangtua wali murid dan Penjaja Makanan di 2 SDN Muara 1 dan SDN Muara II serta pihak Puskesmas terkait, di Kelurahan Tegal Angus, Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
2. Pada tahun 2010, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah menjalankan pengabdian masyarakat yaitu dengan melakukan kegiatan intervensi KIE dengan cakupan yang luas melibatkan Siswa, Guru dan Orangtua wali murid serta pihak Puskesmas terkait, meliputi 10 SDN di wilayah Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang.
3. Pada tahun 2011, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dengan membentuk tim Master Trainer (MT) yang terdiri dari 1 orang guru dan 1 orang dari pihak dinkes (Ahli Gizi) untuk menjadi 1 tim dalam memberikan pelatihan di tiga wilayah (kota, kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan).
4. Pada tahun 2013, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai HIV/AIDS pada siswa di SMU Al-Kamal, Jakarta Barat.
5. Pada tahun 2016, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat semua prodi dalam rangka memperingati Dies Natalis Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan di SDN 11 Duri Kupa, Jakarta Barat.



B. Kepakaran yang dibutuhkan dalam Kegiatan Pengabmas

Adapun kepakaran yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

No	Permasalahan	Kepakaran	Nama TIM	Keterangan
1	Survey dan observasi permasalahan di Panti Asuhan Tebet yayasan Anak Masa Depan	Kesehatan Masyarakat	Devi Angeliana K, SKM, M.PH	Tim akan bekerjasama dengan pihak Kelurahan dan Mahasiswa
2	Analisis data untuk menentukan prioritas permasalahan.	Kesehatan Masyarakat	Devi Angeliana K, SKM, M.PH	TIM akan membentuk olah data
3	Upaya pemberian sosialisasi kesehatan kepada masyarakat melalui media KIE	Kesehatan Masyarakat	Devi Angeliana K, SKM, M.PH	Pelaksanaan upaya sosialisasi kesehatan mengenai gizi seimbang
4	Upaya diskusi dengan Anak Panti Asuhan	Kesehatan Masyarakat	Devi Angeliana K, SKM, M.PH	Tim akan bekerjasama dengan Anak Panti dan Mahasiswa untuk melakukan diskusi

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	1.500.000,-
2	Bahan habis pakai dan peralatan	820.000,-
3	Perjalanan (termasuk biaya seminar hasil)	600.000,-
4	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	280.000,-
Jumlah		2.700.000,-

B. Jadwal Kegiatan

Studi ini dilaksanakan dalam waktu sekurang-kurangnya 2 bulan pada tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Kegiatan	Minggu Ke-				
	1	2	3	4	5
Persiapan					
Perijinan dan penjajakan lokasi, penelitian, persiapan materi KIE					
Pelaksanaan Kegiatan					
Sosialisasi kesehatan dan Diskusi					
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan					
Penulisan Laporan					

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Panti Asuhan Tebet dengan jumlah peserta sebanyak 23 orang dengan 21 anak SD dan 2 anak TK. Pengabdian masyarakat dimulai dengan melakukan pengukuran status gizi pada anak menggunakan antropometri setelah itu memberikan penyuluhan mengenai gizi seimbang anak dan untuk melihat post test dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan yang terkait dengan gizi seimbang dan anak - anak bisa menjawab dengan benar dan tepat. Selama penyuluhan anak - anak terlihat memperhatikan materi yang disampaikan.



Gambar 1. Peserta Pengabdian Masyarakat

Pengukuran status gizi anak dengan menggunakan antropometri bertujuan untuk mengetahui kategori status gizi anak yang dapat digolongkan menjadi beberapa tingkat.

Status gizi adalah ukuran keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi (Almatsier, 2009). Status gizi seseorang dapat diketahui dari perhitungan Indeks Masa Tubuh (IMT). Adapun cara perhitungan IMT adalah sebagai berikut:

$$IMT = \frac{BB \text{ (dalam Kg)}}{TB^2 \text{ (dalam m)}}$$

Hasil perhitungan IMT tersebut akan dibandingkan dengan standar yang diterapkan oleh Departemen Kesehatan RI (Depkes RI) Tahun 2004. Adapun standar IMT yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Indeks Masa Tubuh (IMT)

Berat	IMT (kg/m ²)
Sangat Kurus	< 17
Kurus	17.0 – 18.4
Normal	18.5 – 24.9
Kelebihan Berat Badan	25.0 – 26.9
Gemuk	27.0 – 28.9
Sangat Gemuk	> 29

Sumber : Departemen Kesehatan RI Tahun 2004

Pada pelaksanaan pengukuran status gizi dilakukan anak-anak sangat antusias untuk dilakukan penimbangan berat badan dan tinggi badan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan cukup kondusif karena terlihat anak-anak yang berbaris kebelakang untuk menunggu giliran untuk dilakukan penimbangan.

Pengukuran status gizi menggunakan antropometri dengan alat bantu timbangan untuk mengukur berat badan dan menggunakan microtoise untuk mengukur tinggi badan. Berdasarkan pengukuran status gizi didapatkan kategori sebagai berikut :

Kategori	IMT (Kg/m ²)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Kurus	< 17	10	44 %
Kurus	17.0 – 18.4	6	26 %
Normal	18.5 – 24.9	6	26 %
Kelebihan Berat Badan	25.0 – 26.9	-	
Gemuk	27.0 – 28.9	1	4%
Sangat Gemuk	> 29	-	

Tabel 3. Indeks Masa Tubuh Anak Panti Asuhan Tebet

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa status gizi anak yang memiliki kategori sangat kurus sebanyak 10 anak (44%), kategori kurus sebanyak 6 anak (26%), Normal sebanyak 6 anak (26%) dan gemuk sebanyak 1 nak (4%). Hal ini berarti sebagian besar anak memiliki status gizi sangat kurus.

Status gizi anak dipengaruhi secara langsung oleh konsumsi, penyakit infeksi dan interaksi antara keduanya. Anak yang sakit akan kehilangan nafsu makan dan menyebabkan asupan menjadi menurun. Anak yang kurang gizi akan mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit. Penyakit infeksi peka terhadap daya tahan tubuh anak yang rendah serta memberikan dampak negatif bagi status gizi anak. Dampak penyakit infeksi dapat dilihat pada pertumbuhan anak yang mengalami malnutrisi dengan tanda-tanda badan terlihat kurus, kecil, dan lesu bahkan dapat menyebabkan kematian. Oleh karena itu perlu pengawasan dan pemantauan lebih lanjut terhadap anak-anak.

Setelah pengukuran status gizi kegiatan ini dilanjutkan kepada penyuluhan gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat gizi (karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral) dengan jenis dan jumlah yang sesuai kebutuhan tubuh untuk tumbuh, menjaga kesehatan dan melakukan fungsi tubuh lainnya dengan baik. Gizi seimbang menggantikan konsep makan sehat sebelumnya yaitu 4 Sehat 5 Sempurna.

Tumpeng tersebut terdiri dari 4 lapis yang mewakili 4 Pilar Gizi Seimbang yaitu, makan makanan beraneka ragam, aktifitas fisik, kebersihan diri dan lingkungan serta pemantauan berat badan untuk menjaga keseimbangan energi yang masuk dan keluar tubuh.

Pada Tumpeng Gizi Seimbang terdapat 5 kelompok pangan dengan jumlah porsi yang dianjurkan untuk dikonsumsi dalam sehari, yaitu:

1. Pangan sumber karbohidrat di lapisan paling bawah
2. Pangan sumber vitamin dan mineral (sayur dan buah) di lapisan kedua
3. Pangan sumber protein di lapisan ketiga
4. Gula, garam dan lemak pada lapisan paling atas

Semakin ke atas, ukuran tumpeng semakin kecil yang berarti pangan pada bagian bawah tumpeng adalah yang paling banyak dikonsumsi sedangkan pangan yang paling atas adalah yang paling sedikit dikonsumsi.

Sebelah kanan tumpeng ada tanda tambah (+) diikuti dengan gambar segelas air putih dan tulisan 8 gelas. Ini artinya dalam sehari setiap orang remaja atau dewasa dianjurkan untuk minum air putih sekitar 8 gelas sehari. Tumpeng Gizi Seimbang dikelilingi oleh siluet aktifitas fisik dan olahraga yang berperan dalam menyeimbangkan zat gizi yang keluar dari dan yang masuk ke dalam tubuh. selain itu terdapat gambar memantau berat badan untuk mencegah terjadinya kelebihan atau kekurangan berat badan yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mendapat respon positif dan antusiasme dari anak-anak panti asuhan dan pemilik panti dari semua tahapan proses kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pengukuran status gizi dan penyampaian materi gizi seimbang berjalan lancar dan cukup kondusif. Pada kategori status gizi didapatkan hasil sebagian besar anak memiliki kategori sangat kurus sebanyak 10 orang (44%). Saran dari kegiatan ini adalah sebaiknya dilakukan pengawasan dan pemantauan secara terus menerus mengenai status gizi anak karena hal ini dapat berdampak kepada penurunan daya tahan tubuh yang dapat mengakibatkan mudah terserang penyakit.

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, W. (2007). Sistem kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kemendes RI (2014). Pedoman Gizi Seimbang. Direktorat Bina Gizi dan KIA. Kementerian Kesehatan RI

Sediaoetama. (2004). Ilmu gizi untuk mahasiswa dan profesi Jilid II. Jakarta: Dian Rakyat.

Thomson, Davis, Renzaho & Toole (2014). Addressing child undernutrition: evidence review. Office of Development Effectiveness. Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade, Canberra, March 2014

WHO (2011). Level and Trends in Child Malnutrition. Unicef-WHO-The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates

WHO (2013). The Millennium Development Goals (MDGs) Report 2013. United Nations New York. Diperoleh tanggal 25 Desember 2013 dari <http://www.who.int/nutrition/publications/severemalnutrition>

Wong, D (2001). Wong's essentials of pediatric nursing. 6th edition. Mosby Inc. St Louis United States

Wong et al. (2014). Risk factors of malnutrition among preschool children in Terengganu, Malaysia: a case control study. BMC Public Health Journal 2014, 14: 785

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan gelar	Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM, MPH
2	Jjenis Kelamin	L / P
3	Jabatan Fungsional	-
4	Jabatan Struktural	-
5	NIP/NIK/No. identitas lainnya	215090603
6	NIDN	0310038902
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Magetan, 10 Maret 1989
8	Alamat Rumah	Jl. Kelinci 3 R-6 No. 12 Rt 04 Rw 09, Cikarang baru - Jababeka
9	Nomor HP	085775 9558 71
10	Alamat Kantor	Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
11	Nomor Telepon/Faks	(021) 5674223, ext 219
12	Alamat e-mail	deviangeliana@esaunggul.ac.id
13	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= - orang; S-2= - orang; S3= - orang
14	Mata Kuliah yang diampu	1. Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan 2. Pengolahan Limbah Industri 3. Toksikologi Industri 4. AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) 5. Statistik Non Parametrik

B. Riwayat Pendidikan

Program	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Diponegoro (UNDIP)	Universitas Gadjah Mada (UGM)	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	

Tahun Masuk – Lulus	2007 – 2011	2012 – 2014	
Judul Skripsi	Perbedaan Angka Fekunditas Fertilitas Dan Daya Hidup Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> Pada Pemajanan Anti Nyamuk Aerosol Yang Berbahan Aktif Sipermetrin	Analisis Kontribusi Kadar COHB Dalam Darah Terhadap Kapasitas Fungsi Paru Pada Pekerja Jasa Terminal Angkut Di Terminal Giwangan Kota Yogyakarta	
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Nur Endah W, MS	Dr. Ir Sarto M.Sc	

C. Pengalaman Penelitian (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Survey nasional penyalahgunaan dan peredaran narkoba pada kelompok pelajar dan mahasiswa di Indonesia	BNN	-
2	2011	Penelitian efek jampersalas terhadap program KB, dan dampak komplikasi dan kegagalan KB di Cilacap dan Boyolali	BKKBN	-
3	2013	Survey “Perubahan sosial dan potensi konflik di Daerah Istimewa Yogyakarta.”	Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan, Universitas Gadjah Mada (PSKK UGM)	-
4	2014	Health and demographic surveillance system (HDSS) Kabupaten Sleman	Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran UGM	-
5	2016	Model implementasi perilaku cuci tangan pakai sabun pada nelayan di Muara Angke, Jakarta	DIKTI	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2016	Meningkatkan pemahaman Masyarakat Melalui Sosialisasi Persampahan dan Rumah Sehat di Permukiman TPA Desa Neglasari, Tangerang	Universitas	-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah (tidak termasuk makalah seminar/proceedings, artikel di surat kabar)

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	4th Asian Academic Society International Conference (AASIC)	Analysis Of Cohb Level In Blood Contribution On The Lung Function Capacity To Potters At Yogyakarta Giwangan Terminal	12 – 13 Mei 2016, Mahidol University, Thailand
2	INDOHUN (Indonesia one health university network)	Toxic Effects Of Cypermethrin On Fecundity And Fertility Rate Of Aedes Aegypti	17 – 19 Mei 2016, Hotel Pullman Surabaya

G. Pengalaman Penulisan Buku

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya

No	Judul/Tema/Rekayasa Sosial	Tahun	Tempat penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Predikat <i>Cumlaude</i> Pascasarjana	Universitas Gadjah Mada	Juli - 2014
2	Platinum Scholarships	INDOHUN - UI	Mei - 2016

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksinya.

Jakarta, 20 November 2016

Pengusul



(Devi Angeliana Kusumaningtiar, SKM, MPH)

Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Lampiran 3 . Foto- Foto Kegiatan Pegabdian Masyarakat



SURAT IZIN DEKAN

NO : 66 / DKN / PIKES / UEU / VIII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Aprilita Rina Yanti Eff. M.Biomed. Apt.

NIDN : 0318046802

Pangkat / Golongan : Lektor Kepala

Jabatan Struktural : Dekan fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UEU

Menyatakan bahwa:

Nama : Devi Angeliana K , SKM, MPH

NIDN : 03100389

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

diizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul Pengukuran Status Gizi dan Sosialisasi Gizi Seimbang pada Anak Panti Asuhan Tebet Yayasan Remaja Masa Depan.. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 1 Juli 2017

Mengetahui


Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Ketua Pelaksana

Universitas Esa Unggul


Fakultas Ilmu Kesehatan
(Dr. Aprilita Rina Yanti Eff. M. Biomed)

NIP: 215020572


(Devi Angeliana K, SKM. MPH
NIP: 215090603

**DAFTAR HADIR PENYULUHAN GIZI SEIMBANG PADA ANAK SMP-SMA
DI PANTI ASUHAN TEBET, JAKARTA SELATAN
RABU, 19 JULI 2017**

No.	Nama	Usia (th)	Tanda Tangan	Univ	Keterangan
1	Robi	9	1 117,5		21
2	Wisnu	12	150,9	2	46
3	Wahyu	12	3 197,6		36
4	Mugi	12	150,1	4	41
5	Ipan	11	5 138,5		39
6	Reza	11	6 139,5		31
7	Opang	9	7 133,1		36 36
8	Iqun	11	8 136		28
9	Dendi	11	9 133,7		30
10	Agus	8	10 117		24
11	Dedi	12	11 135		30
12	Dinda	8	12 119,9		20
13	Dini	11	13 123,9		25
14	Enges	10	14 129,1		25
15	Ami	6	15 111,2		29
16	Alfi	9	16 139,8		30
17	Safira	5	17 106		17
18	Irsyad	10	18 195,5		37
19	Ferdi	12	19 159,2		48
20	Dara	11	20 192		35
21	Rian	12	21 116,2		23
22	Yuli	12	22 195		60
23	Sari	11	23 193,1		39
24				24	
25				25	

Mengetahui,
Kepala Panti Asuhan Tebet


 Maryam
 (.....)

